BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan sebagaimana dideskripsikan pada bab IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1) Dalam rangka menerapkan model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terlebih dahulu dilakukan penyusunan RPP. RPP yang disusun mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Terdapat kesamaan dan perbedaan pada RPP yang di susun pada pra siklus dan siklus. Persamaan RPP pra siklus dan siklus terletak komponen-komponen dan sistematika. Perbedaan RPP yang disusun di siklus dengan RPP pra siklus, terletak pada pelaksanaan pembelajarannya. RPP yang diterapkan di siklus I, menggunakan tahapan-tahapan yang ada pada model pembelajaran SAVI menggunakan yaitu: (1) tahap persiapan; (2) tahap penyampaian; (3) tahap pelatihan; (4) tahap penyampaian hasil. RPP siklus II mengalami perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I meliputi penyusunan Kegiatan Penutup, dimana pada siklus I, kegiatan siswa mengerjakan Lembar evaluasi dilakukan terlebih dahulu baru kegiatan menyimpulkan pembelajaran serta mengulang pembelajaran kembali. Pada siklus II, kegiatan siswa mengerjakan Lembar evaluasi dilakukan setelah kegiatan refleksi pembelajaran.
2) Dengan menerapkan model pembelajaran SAVI pembelajaran menjadi lebih baik apabila dibandingkan dengan pembelajaran ketika pra siklus. Hal ini terlihat ketika pembelajaran ketika pra siklus bersifat *teacher center* dimana guru hanya menanyangkan video, atau hanya memberikan gambar lalu menjelaskan pembelajaran sedangkan aktivitas siswa hanya menyimak penjelasan guru, ketika siklus pembelajaran berubah menjadi *student center*, dimana ketika pembelajaran berlangsung, siswa aktif bergerak, memecahkan masalah, berdiskusi secara kelompok, membangun sendiri pengetahuannya serta belajar mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
3) Penerapan model pembelajaran SAVI ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. Hal ini disebabkan

karena model pembelajaran SAVI dapat memfasilitasi gaya belajar siswa, serta mampu

Bagas Subekti, 2018
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDIO, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, serta memfasilitasi siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga pengetahuan tersebut lebih lama melekat pada siswa.

Penerapan model pembelajaran SAVI didahului dengan penyusunan RPP, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa

B. Rekomendasi

Dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, maka ada beberapa rekomendasi yang harus diperhatikan terkait dengan penerapan model pembelajaran SAVI diantaranya:

1. Bagi guru

Model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran yang mampu memfasilitasi gaya belajar siswa, mengakomodir siswa untuk aktif dalam pembelajaran, mampu meningkatkan hasil belajar siswa, serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dalam kelas. sehingga peneliti merekomendasikan model pembelajaran ini bagi guru yang ingin menciptakan pembelajaran yang menyenangkan namun tetap memfasilitasi semua gaya belajar siswa

2. Bagi sekolah

Permendikbud No 22 Tahun 2016 menyatakan salah satu prinsip yang harus diperhatikan ketika penyusunan RPP adalah Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik. Menurut Permendikbud No 22 Tahun 2016 setiap satuan pendidikan perlu melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

untuk itu lah model pembelajaran SAVI mampu menjadi solusi bagi sekolah untuk meningkatkan efektivitas ketecapaian kompetensi

lulusan serta memfasilitasi segala perbedaan individu di sekolah. Sehingga berdampak pada meningkatnya kualitas sekolah tersebut.

3. bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain jika ingin menggunakan model pembelajaran SAVI untuk mengatasi permasalahan hasil belajar, sebaiknya memperhatikan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. Karena model pembelajaran SAVI ini menuntut ketersediaan perangkat audio visual. Selain itu, ketika hendak menggunakan model pembelajaran ini sebaiknya memperhatikan karakteristik siswa di kelas agar model pembelajaran ini dapat berjalan dengan maksima